

## Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

M. Syaiful Amin<sup>1</sup>, Dani Arifudin<sup>1</sup>, Deuis Nur Astrida<sup>1</sup>, Ali Nur Ikhsan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Penulis korespondensi : Dani Arifudin

E-mail : daniarif@amikompurwokerto.ac.id

Diterima: 05 Mei 2025 | Direvisi: 25 Mei 2025 | Disetujui: 26 Mei 2025 | Online: 31 Mei 2025

© Penulis 2025

### Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen di perguruan tinggi Purwokerto melalui digitalisasi dan pemanfaatan teknologi. Mitra dalam program ini adalah Zahira Media Publisher, yang telah beberapa kali mengadakan pelatihan, namun masih menghadapi kendala rendahnya tingkat penyelesaian dan penerbitan buku ajar oleh peserta. Solusi yang ditawarkan mencakup penerapan teknologi dalam penulisan, digitalisasi, dan distribusi buku ajar. Dosen akan diberikan pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak pengolah kata, manajemen referensi, desain tata letak, serta publikasi digital melalui platform seperti Google Play Books dan repository universitas. Selain itu, sistem pendampingan online dan integrasi dengan Learning Management System (LMS) akan diterapkan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 30 dosen, dengan hasil 3 naskah buku ajar berhasil diterbitkan dalam bentuk digital maupun cetak, dan 25 naskah lainnya telah mencapai tahap akhir penyelesaian. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis akademik dan literasi digital peserta. Program ini terbukti efektif dalam mendukung penguatan bahan ajar di perguruan tinggi serta memperluas akses mahasiswa terhadap buku ajar berkualitas dalam format digital.

**Kata kunci:** buku ajar; pelatihan menulis; teknologi pendidikan; penerbitan buku.

### Abstract

This community service program aims to improve the effectiveness of open book writing training for lecturers at Purwokerto universities through digitalization and utilization of technology. The partner in this program is Zahira Media Publisher, which has held several trainings, but still faces the problem of low levels of completion and publication of open books by participants. The solutions offered include the application of technology in writing, digitizing, and distributing open books. Lecturers will be given training on the use of word processing software, reference management, layout design, and digital publication through platforms such as Google Play Books and university repositories. In addition, an online mentoring system and integration with the Learning Management System (LMS) will be implemented to ensure the continuity and effectiveness of the program. This training activity was attended by 30 lecturers, with the results of 3 textbook manuscripts being successfully published in digital and printed form, and 25 other manuscripts having reached the final stage of completion. The evaluation showed a significant increase in the participants' academic writing skills and digital literacy. This program has proven effective in supporting the strengthening of teaching materials in universities and expanding student access to quality textbooks in digital format.

**Keywords:** textbooks; writing training; educational technology; book publishing.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya tuntutan akan pembelajaran yang lebih fleksibel dan aksesibel, buku ajar memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Perubahan ini tidak hanya mencakup penyampaian materi, tapi juga pengembangan pola pembelajaran yang lebih adaptif (Pertwi et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, masih banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyusun dan menerbitkan buku ajar, baik karena kendala teknis, keterbatasan waktu, maupun kurangnya pemahaman terhadap teknologi yang dapat mendukung proses tersebut (Septian Nur Ika Trsinawat et al., 2022). Rendahnya motivasi tenaga pendidik dalam menulis buku ajar disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan buku, minimnya ide yang dapat dikembangkan, serta keterbatasan waktu luang (Jumain, Wahyu, Talindong.A., Parmi, Kareba. L., 2024). Di sisi lain, penerbitan buku ajar tidak hanya sekadar menyusun materi perkuliahan dalam bentuk tertulis, tetapi juga mencakup aspek kurikulum, penyuntingan, distribusi, dan pemanfaatan teknologi agar buku tersebut dapat diakses lebih luas, baik dalam format cetak maupun digital (Dr. E. Kosasih, 2021). Tantangan inilah yang mendorong pentingnya inovasi dalam pelatihan menulis buku ajar, agar para dosen tidak hanya mampu menyusun materi ajar yang berkualitas, tetapi juga dapat menyelesaikan dan menerbitkan bukunya secara efektif (Zulfahmi et al., n.d.).

Zahira Media Publisher, sebagai salah satu penerbit yang berfokus pada penerbitan buku ajar dan akademik, telah berupaya mendukung digitalisasi buku ajar dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi dosen (Zahira Media Publisher, 2025). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik dan mempermudah proses penerbitan buku ajar yang sesuai dengan standar akademik serta kebutuhan pembelajaran di perguruan tinggi. Pelatihan yang mendukung keterampilan menulis, termasuk dalam penyusunan buku ajar, perlu diperkuat di lingkungan perguruan tinggi (Jemali, n.d.). Dengan menggandeng dosen dari berbagai institusi pendidikan tinggi, pelatihan ini menjadi wadah bagi para akademisi untuk menuangkan gagasan dan pengalaman mengajarnya ke dalam buku ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun tenaga pengajar lainnya (Iriyani et al., 2025).

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi, dosen harus selektif pada penggunaan bahan ajar baik untuk mahasiswa maupun untuk dosen itu sendiri (Mardiana et al., 2020). Berdasarkan evaluasi terhadap beberapa pelatihan yang telah diselenggarakan, ditemukan bahwa output dari program ini masih belum optimal. Meskipun banyak dosen yang tertarik untuk mengikuti pelatihan menulis buku ajar, hanya sedikit yang berhasil menyelesaikan dan menerbitkan bukunya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara motivasi awal peserta dan hasil akhir yang diharapkan, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses penulisan dan penerbitan buku ajar. Banyak dosen yang masih terbiasa menggunakan metode konvensional dalam menulis buku, seperti menulis secara manual tanpa memanfaatkan perangkat lunak pengelola referensi, sistem manajemen dokumen, atau platform digital yang dapat membantu mempercepat dan menyederhanakan proses penulisan. Selain itu, keterbatasan pemahaman mengenai mekanisme penerbitan digital juga menjadi kendala, sehingga banyak peserta yang tidak mengetahui bagaimana cara mendistribusikan buku ajarnya ke platform digital atau marketplace yang lebih luas.

Faktor lainnya adalah kurangnya kses terhadap sumber daya yang mendukung, seperti referensi akademik, perangkat lunak penulisan, platform penerbitan yang mudah digunakan serta sistem pendampingan yang berkelanjutan pasca-pelatihan (Lathiifah et al., 2019). Banyak dosen yang masih lebih terbiasa dengan budaya lisan dibandingkan dengan budaya menulis, sehingga mereka kesulitan dalam mengonversi gagasan dan hasil penelitian mereka ke dalam format buku ajar (Irmayani et al., 2024). Dalam beberapa kasus, dosen peserta pelatihan merasa antusias pada awal program, tetapi menghadapi kesulitan saat mulai menulis buku ajarnya sendiri tanpa adanya bimbingan yang lebih lanjut. Akibatnya, banyak yang berhenti di tengah jalan dan tidak melanjutkan hingga proses penerbitan. Kondisi ini menjadi perhatian utama bagi Zahira Media Publisher dan pihak-pihak terkait

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

dalam penyelenggaraan pelatihan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk memastikan bahwa dosen yang mengikuti pelatihan tidak hanya memperoleh pengetahuan dalam menulis buku ajar, tetapi juga memiliki keterampilan dan dukungan yang cukup untuk menyelesaikan dan menerbitkan buku ajarnya.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi Zahira Media Publisher dalam program pelatihan menulis buku ajar adalah rendahnya tingkat penyelesaian buku ajar oleh peserta pelatihan. Permasalahan ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses penulisan dan penerbitan  
Banyak dosen peserta pelatihan yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam menyusun buku ajarnya. Padahal, teknologi dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam mempermudah proses penulisan, penyuntingan, hingga penerbitan. Misalnya, penggunaan perangkat tools seperti Mendeley, atau Zotero dapat membantu dalam pengelolaan referensi, sementara platform penerbitan digital dapat mempercepat distribusi buku ajar (Hermawati et al., 2023).
2. Rendahnya tingkat keberlanjutan setelah pelatihan  
Sebagian besar peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam melanjutkan proses penulisan setelah sesi pelatihan berakhir. Tanpa adanya sistem pendampingan yang memadai, mereka cenderung kehilangan motivasi atau menghadapi kendala teknis yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri, sehingga akhirnya buku ajar yang mereka rancang tidak terselesaikan.
3. Kurangnya pemahaman tentang mekanisme penerbitan digital  
Meskipun beberapa dosen telah memiliki manuskrip yang cukup matang, mereka sering kali tidak mengetahui langkah-langkah selanjutnya dalam proses penerbitan. Tidak sedikit dari mereka yang mengalami kendala dalam mengonversi naskah ke dalam format digital yang sesuai, memilih platform penerbitan, atau memahami strategi distribusi agar buku ajarnya dapat menjangkau audiens yang lebih luas (Hermawati et al., 2023).
4. Keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan lanjutan  
Beberapa dosen mungkin memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber daya yang dapat membantu mereka menyelesaikan buku ajar, seperti perangkat lunak pendukung atau akses ke jurnal ilmiah yang relevan (Suarna et al., 2024). Selain itu, kurangnya pelatihan lanjutan juga menjadi kendala bagi mereka dalam memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan menulis akademik secara lebih profesional.
5. Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi keberlanjutan peserta  
Pelatihan sebelumnya belum memiliki mekanisme monitoring yang optimal untuk memastikan bahwa peserta tetap mendapatkan dukungan dalam menyelesaikan buku ajar mereka. Dengan adanya sistem pendampingan yang lebih terstruktur, peserta diharapkan lebih termotivasi dan memiliki jalur yang jelas dalam menyelesaikan buku ajarnya.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan baru dalam penyelenggaraan pelatihan menulis buku ajar. Program ini akan mengusulkan solusi berupa integrasi teknologi dalam pelatihan, sistem pendampingan yang lebih berkelanjutan, serta peningkatan akses ke sumber daya yang dapat membantu peserta menyelesaikan buku ajarnya. Karena data di Indonesia menggambarkan baru seperdelapan (0,125%) dosen dari 45 perguruan tinggi negeri dan 1400 perguruan tinggi swasta di Indonesia yang telah menulis publikasi, dalam bentuk buku (Duadji et al., 2021).

Program pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah sistem pelatihan yang lebih efektif dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital yang dapat membantu para dosen dalam menulis dan menerbitkan buku ajar. Sudah selayaknya para pendidik mampu memanfaatkan teknologi mutakhir untuk membuat media pembelajaran (Anam et al., 2024). Selain itu, melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil, diharapkan bahwa seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini dapat menyelesaikan dan menerbitkan buku ajarnya, sehingga tujuan utama dari digitalisasi buku ajar di perguruan tinggi dapat tercapai.

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

## METODE

Program Digitalisasi Buku Ajar melalui Pelatihan Menulis Buku Ajar dengan Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran di Perguruan Tinggi dirancang dengan pendekatan sistematis yang melibatkan beberapa tahapan utama. Setiap tahapan akan dilaksanakan dengan melibatkan mitra utama, Zahira Media Publisher, serta dosen peserta pelatihan dari berbagai perguruan tinggi di Purwokerto. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pendampingan intensif hingga buku ajarnya berhasil diterbitkan.

### Tahapan Pelaksanaan Program

Untuk mencapai tujuan program, pelaksanaan kegiatan akan dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

#### Tahap 1: Persiapan dan Penyusunan Kurikulum Pelatihan

Pada tahap awal ini, dilakukan serangkaian persiapan untuk memastikan bahwa program pelatihan dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan yang dilakukan:

- a. Koordinasi dengan mitra Zahira Media Publisher untuk merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
- b. Identifikasi dan seleksi peserta dari kalangan dosen yang tertarik menulis buku ajar serta memiliki potensi untuk menyelesaikan dan menerbitkan bukunya.
- c. Penyusunan modul pelatihan yang mencakup:
  - 1) Panduan penulisan buku ajar berbasis teknologi.
  - 2) Tata cara penyuntingan dan format standar buku ajar.
  - 3) Proses penerbitan buku secara digital dan cetak.
- d. Persiapan alat dan platform digital yang akan digunakan selama pelatihan, seperti Google Docs, Mendeley, Trello, serta perangkat lunak desain buku.

#### Partisipasi Mitra:

Zahira Media Publisher berperan dalam menyusun kurikulum pelatihan, memberikan masukan berdasarkan pengalaman mereka dalam menerbitkan buku ajar, serta menyediakan akses ke tim editor dan penerbit untuk mendukung proses pelatihan.

#### Tahap 2: Pelaksanaan Pelatihan Menulis Buku Ajar Berbasis Teknologi

Tahap ini merupakan inti dari program, di mana peserta akan mendapatkan pelatihan intensif mengenai teknik menulis dan menerbitkan buku ajar dengan dukungan teknologi digital. Kegiatan yang dilakukan:

- a. Sesi 1: Pengantar Penulisan Buku Ajar dan Manajemen Referensi
  - 1) Pengenalan struktur dan karakteristik buku ajar yang baik.
  - 2) Pelatihan penggunaan Mendeley/Zotero untuk pengelolaan referensi akademik.
- b. Sesi 2: Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan dan Penyuntingan
  - 1) Pelatihan Google Docs, Microsoft Word, dan Overleaf (LaTeX) untuk kolaborasi dan format akademik.
  - 2) Penggunaan Grammarly dan LanguageTool untuk penyuntingan otomatis.
- c. Sesi 3: Pendampingan Penulisan Bab Awal Buku Ajar
  - 1) Peserta mulai menulis buku ajarnya dengan bimbingan mentor.
  - 2) Sesi konsultasi individu dengan tim mentor dari penerbit.
- d. Sesi 4: Penyuntingan, Format Standar, dan Layout Buku
  - 1) Pengenalan template buku ajar standar sesuai format penerbitan akademik.
  - 2) Praktik desain tata letak menggunakan Canva dan Adobe InDesign.
- e. Sesi 5: Mekanisme Penerbitan dan Distribusi Digital
  - 1) Pengenalan platform penerbitan (Google Play Books, Kindle Direct Publishing, dll.).
  - 2) Pengajuan ISBN dan hak cipta buku.

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

- 3) Simulasi penerbitan buku digital.

#### Partisipasi Mitra:

- Zahira Media Publisher bertindak sebagai fasilitator dalam sesi pelatihan, berbagi pengalaman dalam industri penerbitan, serta memberikan akses ke editor dan desainer untuk mendukung peserta dalam penyuntingan dan tata letak buku.
- Mitra juga menyediakan contoh-contoh buku ajar yang telah berhasil diterbitkan sebagai referensi bagi peserta.

#### Tahap 3: Pendampingan dan Monitoring Progres Penulisan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tetap konsisten dalam menyelesaikan bukunya hingga siap diterbitkan. Kegiatan yang dilakukan:

- Pembentukan grup diskusi daring di Google Classroom atau WhatsApp untuk konsultasi dan sharing progres.
- Sesi mentoring berkala (setiap dua minggu) untuk mengevaluasi perkembangan peserta dan menyelesaikan hambatan yang dihadapi dalam penulisan.
- Dashboard progres peserta menggunakan Trello atau Google Sheets untuk memantau sejauh mana peserta telah menyelesaikan bukunya.

#### Partisipasi Mitra:

Mitra akan terlibat dalam sesi mentoring dan memberikan umpan balik kepada peserta terkait kualitas naskah yang telah ditulis. Tim editor dari mitra juga akan membantu dalam revisi awal sebelum masuk ke tahap penerbitan.

#### Tahap 4: Penerbitan dan Diseminasi Buku Ajar

Setelah peserta menyelesaikan penulisan buku ajarnya, tahap akhir program ini adalah penerbitan dan distribusi buku ajar secara cetak maupun digital.

Kegiatan yang Dilakukan:

- Pemeriksaan akhir dan finalisasi naskah oleh tim editor.
- Pengajuan ISBN melalui mitra penerbit untuk legalitas buku.
- Simulasi penerbitan digital, di mana peserta mengunggah buku mereka ke platform digital seperti Google Play Books atau Kindle Direct Publishing.
- Peluncuran dan diseminasi buku ajar, baik melalui media sosial, forum akademik, maupun kegiatan akademik lainnya.

#### Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk memastikan keberhasilan program, evaluasi akan dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan dengan indikator pada Tabel 1. sebagai berikut:

**Tabel 1.** Evaluasi Pelaksanaan Program

Tahapan	Indikator Keberhasilan	Metode Evaluasi
Persiapan	Modul pelatihan tersusun lengkap	Review oleh mitra dan peserta sebelum pelatihan
Pelaksanaan pelatihan	90% peserta mengikuti seluruh sesi	Absensi dan survei kepuasan peserta
Pendampingan	75% peserta menyelesaikan draf buku ajarnya	Monitoring melalui dashboard progres
Penerbitan	60% buku ajar berhasil diterbitkan dalam format cetak/digital	Dokumentasi ISBN dan publikasi buku

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

Selain itu, dilakukan evaluasi kualitatif melalui wawancara dengan peserta mengenai tantangan dan manfaat yang mereka peroleh selama program.

### **Keberlanjutan Program**

Agar program ini tidak berhenti setelah pelaksanaan AMM, langkah-langkah keberlanjutan berikut akan diterapkan:

- a. Pembentukan komunitas digitalisasi buku ajar, di mana dosen yang telah menyelesaikan pelatihan dapat berbagi pengalaman dan memberikan mentoring bagi dosen lain di masa mendatang.
- b. Penyusunan panduan dan video tutorial, agar materi pelatihan dapat digunakan secara mandiri oleh dosen lain yang ingin belajar menulis dan menerbitkan buku ajar.
- c. Kolaborasi berkelanjutan dengan Zahira Media Publisher, untuk menjadikan program ini sebagai bagian dari skema rutin dalam mendukung dosen dalam penerbitan buku ajar.
- d. Integrasi dengan kebijakan akademik kampus, dengan mendorong kebijakan yang mewajibkan atau menganjurkan dosen untuk menerbitkan buku ajarnya sebagai bagian dari persyaratan akademik.

Dengan strategi ini, diharapkan program ini tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, tetapi juga menciptakan ekosistem digitalisasi buku ajar yang berkelanjutan di kalangan akademisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Program pelatihan penulisan buku ajar berbasis teknologi dilaksanakan dalam empat tahap utama, yaitu: (1) persiapan dan penyusunan kurikulum, (2) pelaksanaan pelatihan, (3) pendampingan dan monitoring progres, dan (4) penerbitan serta diseminasi buku ajar. Setiap tahapan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan produktivitas dosen peserta dalam menyusun dan menerbitkan buku ajar digital.

Pada tahap persiapan, kurikulum pelatihan disusun bersama mitra Zahira Media Publisher. Modul pelatihan mencakup pengenalan perangkat lunak manajemen referensi (Mendeley, Zotero), pengolah kata kolaboratif (Google Docs, Word), serta platform penerbitan digital. Sebanyak 30 dosen dari UIN Saizu Purwokerto yang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di wilayah Purwokerto. Adapun peserta kegiatan workshop dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Peserta workshop

Pelatihan dilaksanakan secara intensif selama tiga minggu, terdiri dari lima sesi utama. Dimulai dengan pemaparan materi bagaimana cara menulis buku ajar dan peserta juga diberikan contoh beberapa buku ajar yang sudah pernah dibuat (Gambar 2).

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi



**Gambar 2.** Pemaparan materi

Peserta mempraktikkan langsung penulisan bab awal buku ajar, menyusun referensi akademik, dan mendesain tata letak buku dengan Canva dan Adobe InDesign. Berikut Gambar 3 adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta selama proses workshop.



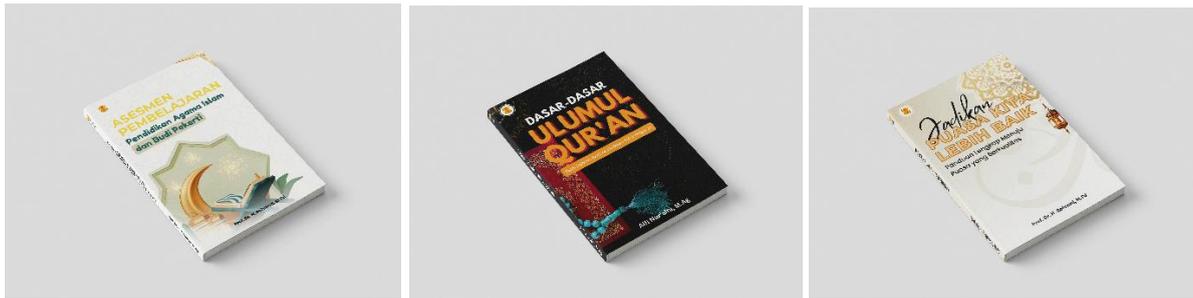
**Gambar 3.** Pendampingan penyusunan struktur buku ajar

Pada sesi keempat dan kelima, peserta dikenalkan dengan prosedur pengajuan ISBN, hak cipta, dan distribusi digital melalui Google Play Books dan Kindle Direct Publishing. Hasil evaluasi menunjukkan 90% peserta hadir penuh dalam seluruh sesi, dan 75% berhasil menyelesaikan draf buku ajarnya.

Tahap pendampingan dilakukan selama dua bulan pasca pelatihan melalui grup diskusi WhatsApp dan forum Google Classroom. Sesi konsultasi daring setiap dua minggu berhasil mengatasi kendala teknis dan menjaga motivasi peserta. Monitoring menggunakan dashboard Trello menunjukkan progres penulisan yang konsisten, dan dukungan dari mentor berpengalaman sangat diapresiasi peserta.

Pada tahap akhir, sebanyak 3 naskah buku ajar telah berhasil diterbitkan dalam format digital maupun format cetak. Dan sebanyak 25 Draft naskah yang siap dilanjutkan untuk proses penerbitan. Evaluasi kualitatif melalui wawancara menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri peserta terhadap kemampuan menulis akademik. Para dosen juga menyatakan minat untuk melanjutkan menulis buku referensi lain di masa mendatang. Berikut Gambar 4 adalah contoh buku ajar yang berhasil untuk dipublikasikan.

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi



**Gambar 4.** Buku ajar yang diterbitkan

Beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan antara lain beberapa peserta terlambat hadir, serta masih rendahnya kemampuan desain visual pada tahap awal. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan modul tutorial tambahan dan konsultasi personal. Temuan penting lainnya adalah masih kurangnya integrasi antara buku ajar digital yang dihasilkan dengan Learning Management System (LMS) kampus. Oleh karena itu, ke depan perlu dilakukan pelatihan lanjutan mengenai integrasi konten buku dengan platform e-learning berbasis SCORM.

Secara umum, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan produktivitas dosen dalam pengembangan bahan ajar. Implementasi teknologi terbukti mampu mempercepat proses penulisan dan memperluas jangkauan distribusi buku ajar ke ranah digital, sesuai dengan arah transformasi pendidikan tinggi di Indonesia.

### **Evaluasi Pelaksanaan Program**

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan memberikan dampak positif sebagai berikut:

1. Kualitatif
  - a. Peserta lebih memahami materi yang diberikan, dibuktikan dengan keterlibatan aktif saat diskusi dan simulasi.
  - b. Mitra menyatakan bahwa kegiatan ini meningkatkan keterampilan praktis dan kepercayaan diri peserta.
2. Kuantitatif
  - a. Dari hasil kuesioner, 90% peserta menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan.
  - b. 85% peserta menyatakan materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka.
  - c. 75% peserta merasa lebih siap untuk mengimplementasikan keterampilan yang dipelajari.

### **Keberlanjutan Program melalui Monitoring dan Pendampingan**

Keberlanjutan program menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan bahwa pelatihan tidak hanya berhenti pada kegiatan workshop, tetapi berlanjut hingga peserta berhasil menyelesaikan dan menerbitkan naskah buku ajar mereka. Untuk itu, tim pelaksana bersama mitra menerapkan beberapa strategi keberlanjutan, di antaranya:

- a. Pembentukan Grup Monitoring WA (WhatsApp)
 

Setelah pelatihan selesai, dibentuk Grup WhatsApp sebagai wadah komunikasi, koordinasi, dan konsultasi teknis. Grup ini berfungsi sebagai kanal utama untuk menyampaikan progres, berbagi kendala, serta mendapatkan respon cepat dari mentor atau sesama peserta. Komunikasi intensif dalam grup ini sangat membantu menjaga motivasi peserta dan meminimalisir risiko peserta berhenti di tengah jalan.
- b. Follow Up dan Evaluasi Berkala
 

Setiap dua minggu sekali, dilakukan sesi follow up yang melibatkan mentor, editor, dan tim pendukung dari mitra penerbit. Peserta diminta untuk melaporkan progres penulisan mereka, baik dalam bentuk bab baru yang telah ditulis, revisi, maupun kendala teknis yang dihadapi. Progres ini didokumentasikan melalui dashboard monitoring digital menggunakan Google Sheet dan Trello untuk memudahkan pelacakan perkembangan tiap individu.

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

- c. Sesi Klinik Penulisan (*Writing Clinic*)  
Sebagai bentuk intervensi lanjutan, diselenggarakan sesi *writing clinic* secara daring melalui *Zoom Meeting*. Dalam sesi ini, peserta yang mengalami hambatan signifikan dalam penulisan mendapatkan sesi konsultasi khusus, baik dari sisi konten, gaya bahasa akademik, maupun format teknis naskah.
- d. Penyusunan *Timeline* Penerbitan Individu  
Setiap peserta difasilitasi untuk menyusun *timeline* pribadi hingga naskahnya siap terbit. *Timeline* ini meliputi tahapan revisi, pengecekan referensi, penyuntingan akhir, pengajuan ISBN, hingga unggah ke platform digital. Dengan adanya target waktu yang jelas, peserta terdorong untuk menyelesaikan pekerjaannya secara lebih terstruktur.
- e. Revisi Terarah dan Dukungan Editor  
Naskah peserta yang telah mencapai 70% diserahkan kepada editor mitra untuk diberikan masukan awal. Peserta kemudian merevisi naskah berdasarkan umpan balik tersebut hingga dinyatakan layak cetak/digital. Pendekatan ini membuat peserta merasa didampingi dan tidak bekerja sendiri.
- f. Simulasi Upload dan Panduan Teknis  
Peserta yang telah siap dengan naskah akhir diberi pelatihan tambahan untuk melakukan simulasi penerbitan digital secara mandiri melalui platform seperti *Google Play Books* dan *Kindle Direct Publishing*. Panduan teknis disediakan dalam bentuk video tutorial dan dokumen PDF agar peserta dapat mengulangi proses ini untuk naskah-naskah berikutnya.
- g. Dokumentasi dan Diseminasi Keberhasilan  
Setiap naskah yang berhasil diterbitkan didokumentasikan dalam katalog digital dan dibagikan melalui media sosial institusi serta forum akademik. Hal ini dimaksudkan untuk memberi apresiasi kepada peserta serta membangun semangat kompetitif dan inspiratif di kalangan akademisi lainnya.

Melalui berbagai mekanisme keberlanjutan ini, program tidak hanya mendorong ketercapaian output dalam jangka pendek, tetapi juga membangun ekosistem literasi dan budaya menulis akademik yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

### Potret Masalah dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala yang terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Potret masalah dan solusi

Masalah	Solusi yang Dilakukan	Saran Ke depannya
Beberapa peserta terlambat hadir	Menyesuaikan jadwal kegiatan agar lebih fleksibel	Meningkatkan komunikasi pra-kegiatan
Keterbatasan alat praktik	Melakukan praktik berkelompok	Menyiapkan alat cadangan atau tambahan
Variasi tingkat pemahaman peserta	Memberikan pendampingan khusus saat sesi praktik	Membuat kelompok belajar berdasarkan level

### SIMPULAN DAN SARAN

Program ini berhasil meningkatkan kompetensi dasar dosen dalam menulis dan mendigitalisasi buku ajar. Antusiasme tinggi peserta menunjukkan bahwa kebutuhan akan pelatihan semacam ini sangat besar. Ke depan, kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan yang melibatkan proses penerbitan dan pendampingan penerbitan ISBN.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan ini adalah perlunya perpanjangan durasi pelatihan agar peserta memiliki cukup waktu untuk menyusun draf buku ajar secara lebih matang. Selain itu, disarankan adanya program pendampingan lanjutan pasca pelatihan, seperti klinik penulisan atau mentoring secara daring/luring untuk membantu peserta menyelesaikan naskah hingga

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

siap terbit. Kegiatan ini juga sebaiknya terintegrasi dengan unit penerbitan di perguruan tinggi agar hasil penulisan dapat dilanjutkan ke tahap ISBN dan publikasi. Mengingat beragamnya kemampuan peserta dalam hal teknologi, pelatihan literasi digital dasar sebaiknya dijadikan bagian awal dari kegiatan. Terakhir, pemanfaatan platform digital kolaboratif seperti Google Classroom atau Notion dapat mendukung efektivitas komunikasi, arsip dokumen, dan proses bimbingan selama kegiatan berlangsung.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberikan suport dan pendanaan atas kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada Zahira Media Publisher yang bertindak sebagai fasilitator dalam sesi pelatihan, berbagi pengalaman dalam industri penerbitan, serta memberikan akses ke editor dan desainer untuk mendukung peserta dalam penyuntingan dan tata letak buku. Terimakasih kepada UIN Saizu Purwokerto selaku peserta dalam kegiatan ini dan pihak-pihak lain yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anam, K., Susanto, Asror, D. Al, M.K, M. N. R., & Mukhlas, E. A. (2024). *Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Buku Ajar Digital Berbasis Bookcreator bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 7(3), 518–526. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Dr. E. Kosasih, M. P. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Duadji, N., Tresiana, N., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2021). Pelatihan Penulisan Buku Referensi Bagi Dosen dan Mahasiswa (Studi di Universitas Lampung dan STIA Lembaga Administrasi Negara Bandung). *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 52–56. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v1i2.13>
- Hermawati, E., Aryani, A., & Azmi, L. F. D. (2023). Optimization of Zotero and Mendeley Software to Reference Management for Nursing Students. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 4(1), 20–30. <https://jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/TTG/article/view/1328>
- Iriyani, S. A., Anggeraini, N., Patty, E. N. S., & Supriantono, H. (2025). *Menyusun Buku Ajar Berkualitas : Pelatihan Praktis untuk Dosen Fakultas Pendidikan Developing Quality Textbooks : Training Practical Training for Faculty of Education Lecturers*. 8(1), 742–747. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6561>
- Irmayani, N. W. D., Selamet, I. W. A., & Suda, K. R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Buku Monograf bagi Dosen di Kampus Politeknik Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.719>
- Jemali, M. (n.d.). *Kultur menulis: sisi tilik keilmiahan perguruan tinggi*. 10.
- Jumain, Wahyu, Talindong, A., Parmi, Kareba, L., R. (2024). Jurnal abadimas adi buana. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(01), 1–7. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas/article/view/8389>
- Lathiiifah, I. J., Apriani, F., Agustine, P. C., & Tengah, B. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA Pendahuluan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 85–94.
- Mardiana, M., Isa, Y., & Ningsih, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 138–148. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p138>
- Pertiwi, T. P., Pangestu, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pengajaran Dan Pendidikan*, 7(1), 2586–2596. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25779/17966>
- Septian Nur Ika Trsinawat, Khasanah, U., Nissa, I. K., & Burhanuddin, M. (2022). *SHARING SESSION PENYUSUNAN BUKU AJAR PERGURUAN TINGGI*. 1(4), 356–363.
- Suarna, N., Jaya, G., Ramadhan, M., & Nur, M. A. (2024). *Pelatihan Pola Dan Segmentasi Citra Bagi Dosen Kopertip Indonesia Untuk Mendukung Penelitian Multidisiplin*. 3(3), 315–321.

Digitalisasi buku ajar melalui pelatihan menulis buku ajar dengan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran di perguruan tinggi

---

Zahira Media Publisher. (2025). *Zahira Media Publisher*. <https://zahiramediapublisher.com/tentang-kami>  
Zulfahmi, M. N., Shofiyuddin, M., Subaidi, Putri, A. R., & Wiranti, D. A. (n.d.). *KISI-KISI PRAKTIS  
MENULIS*.